



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 1682-1690

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Part Time* Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Statistika Dasar Kelas V SD Negeri Madugondo

Irfan Muazim Sanjaya^{1✉}, Krisno Budi Prasetyo²

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah OKU Timur

Email: irfanms0601@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran Part-Time di SD Negeri Madugondo mempengaruhi motivasi siswa kelas lima untuk mempelajari statistik dasar. Penelitian kuantitatif adalah tentang hal ini. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis one-group pre-test-post-test. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Siswa kelas lima dari SD Negeri Madugondo menjadi populasi penelitian. Kami menggunakan metode Jenuh Sampling untuk menentukan sampel. Dua puluh orang menjadi sampel untuk penyelidikan ini. Uji Statistik Wilcoxon digunakan untuk menilai hipotesis dalam penyelidikan ini. Dalam penyelidikan ini, Uji Statistik Wilcoxon menghasilkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,001, yang kurang dari 0,05. Hipotesis diterima. Siswa kelas lima di SD Negeri Madugondo dipengaruhi oleh dampak model pembelajaran Part Time terhadap motivasi mereka untuk belajar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Part Time, Minat Belajar*

Abstract

The purpose of this research is to find out how the Part-Time Learning Model at SD Negeri Madugondo affects the motivation of fifth graders to study basic statistics. Quantitative research is what this is all about. The experimental design used in this study is the one-group pre-test-post-test kind. In this study, a questionnaire is used to gather data. Fifth graders from SD Negeri Madugondo made up the study's population. We employed the Saturated Sampling method to determine the samples. Twenty persons made up the sample for this investigation. The Wilcoxon Statistical test was utilized to assess the hypothesis in this investigation. In this investigation, the Wilcoxon Statistical Test yielded an Asymp. Sig value of 0.001, which is less than 0.05. The hypothesis is so accepted. Fifth graders at SD Negeri Madugondo are influenced by the Part Time learning model's impact on their motivation to learn.

Keywords: Part Time Learning Model, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Melalui pelatihan dan pengajaran, pendidikan mengubah individu atau kelompok menjadi manusia yang lebih dewasa dengan mengubah sikap dan perilaku mereka. Karena pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan, pendidikan berpotensi menghasilkan kualitas jangka panjang yang berfokus pada masa depan, berlandaskan pada nilai-nilai budaya nasional, dan sejalan dengan Pancasila (Sujana, 2019) Anak-anak memperoleh kemampuan berpikir kritis melalui pendidikan dasar. Mereka memperoleh kemampuan untuk menganalisis data, memecahkan masalah, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan mereka. Interaksi dengan teman sekelas dan guru membantu anak mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia, No, 20). Pendidikan juga menempati peringkat tinggi di antara metode terbaik dan paling efisien untuk meningkatkan sumber daya manusia guna mencapai dinamika yang ditargetkan. Kepribadian seseorang yang berdasarkan norma sangat dipengaruhi oleh pengalaman pendidikannya. Pemerintah di seluruh dunia memberi perhatian utama pada pendidikan karena mereka percaya bahwa pemuda yang berpendidikan baik akan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, negara, dan negara bagiannya. Tujuan pendidikan adalah "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Pelajaran matematika ini banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari misalnya dalam transaksi, berbisnis, dan merencanakan sesuatu. Pelajaran matematika ini juga mata pelajaran penting yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Seperti yang dikatakan Rohmah (2021:5), definisi matematika menurut KBBI adalah bidang yang mempelajari tentang bilangan, hubungannya, dan cara menyelesaikan masalah dengan bilangan. Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Pelajaran matematika ini banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari misalnya dalam transaksi, berbisnis, dan merencanakan sesuatu. Pelajaran matematika ini juga mata pelajaran penting yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Seperti yang dikatakan Karim (2011) menyatakan bahwa dari tingkat Paud hingga perguruan tinggi, matematika diajarkan sebagai bagian dari mata pelajaran lain seperti geografi, fisika, dan kimia. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, terutama bagi siswa SD.

Menurut Siregar (2017), saat ini siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menantang. Matematika juga penting bagi siswa di rumah dan di sekolah. Dalam hal ini, guru memerlukan suatu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut sebagai penyedia materi. Model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya membantu mereka mengembangkan diri dalam bidang informasi, ide, keterampilan, sikap, dan kompetensi sosial lainnya.

Model pembelajar *Part Time* adalah model pembelajaran yang mana dalam satu kali pertemuan pembelajaran dibagi menjadi dua tahap kegiatan pembelajaran. Setengah waktu untuk fokus belajar materi, dan setengah waktunya untuk evaluasi materi berbentuk games edukatif pembelajaran. Games edukasi menurut Tedjasaputra (dalam Citra, 2020, hlm. 263) menyatakan games edukasi merupakan permainan yang dikhususkan pembuatannya untuk dan dalam wilayah pendidikan yang komponennya terdiri atas suara, grafik, video, animasi. Dalam model pembelajaran ini guru harus bisa menerangkan materi dengan baik dan benar, kemudian guru juga harus menyiapkan suatu evaluasi berbentuk games pembelajaran yang menyenangkan dan juga masih berhubungan dengan materi yang diajarkan pada pertemuan itu. Sehingga model pembelajaran ini cocok terhadap pelajaran Matematika. Ahmad Susanto (2016:186-187) menyatakan "Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas

berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika". Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini minat belajar siswa lebih tinggi lagi.

Menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020), minat belajar adalah ketika siswa merasa tertarik, senang, aktif, terkonsentrasi, semangat, dan nyaman saat belajar. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki minat belajar karena minat ini akan membantu mereka memahami pelajaran dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pada model pembelajaran ini waktu pembelajar dibagi menjadi 2 bagian yang mana setengah bagian fokus kepada pembahasan materi pembelajaran dan setengah waktu lagi untuk evaluasi berbentuk games pembelajaran. Tapi pada kenyataannya membagi waktu dalam pembelajaran tersebut merupakan hal yang susah karena murid ingin segera mungkin untuk melakukan games evaluasi pembelajaran. Maka ini merupakan salah satu tantangan bagi seorang guru yang ingin menggunakan model pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang komponen dan hubungan fenomena. Penelitian kuantitatif, menurut V. Wiratna Sujarweni (2022:39), merupakan salah satu cabang ilmu penelitian kuantitatif yang berupaya menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode ilmiah yang berlandaskan pada paham positivisme. Penelitian kuantitatif memiliki ciri-ciri dapat diukur, rasional, sistematis, dan memenuhi norma ilmiah yang konkret atau empiris. Memilih metode penelitian ini adalah karena sebagian besar data penelitian dapat diperoleh melalui angket. sehingga penelitian kuantitatif diperlukan.

Penelitian mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran *Part Time* Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Statistika Dasar Kelas V SD Negeri Madugondo" ini dilakukan di SD Negeri Madugondo yang berada di Desa Madugondo, Kecamatan Belitang Jaya, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel jenuh digunakan untuk memperoleh sampel dari seluruh populasi dalam penelitian ini (2019). Siswa kelas V SD Madugondo Teknik menjadi subjek penelitian ini. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang tentang pengetahuan atau

pengalaman pribadi mereka (Suharsimi Arikunto, 2023:204). Angket yang meliputi serangkaian pertanyaan atau instruksi lain yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari partisipan, merupakan salah satu jenis alat penelitian.

Dua variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan model pembelajaran part-time, sedangkan variabel Y merupakan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Madugondo. Penelitian ini menggunakan desain preekperimental tipe satu kelompok Pree-Test Post-Test (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2020:124) menyatakan bahwa desain ini merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan pemberian pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelahnya. Apabila terdapat perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok sampel berpasangan (dependen), penelitian ini akan menggunakan statistik nonparametrik dan uji Wilcoxon matched-paired signed untuk mengukurnya. Penelitian tentang desain Pre-Post Test menggunakan uji Wilcoxon. Hipotesis penelitian ini yaitu Model pembelajaran Part Time dapat meningkatkan minat belajar materi Statistika Dasar pada siswa kelas V SD Negeri Madugondo .Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak maka perlu dapat di uji dengan Uji Statistik Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pembelajaran selesai dengan kegiatan *pree-tes*, perlakuan, dan *post-tes* di kelas eksperimental (kelas yang menggunakan model pembelajaran *Part Time*) hasil akhir angket disajikan dalam bentuk skala likert 1-4 diubah menjadi skala persen 1-100. Hasil dari angket yaitu:

Tabel 1. Hasil Nilai Angket Kelas V

Nilai	<i>Pree-Test</i>	<i>Post Test</i>
0 – 25	0	0
26 – 50	2	0
51 – 75	14	11
76 – 100	4	9

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai angket minat belajar yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Madugondo, dengan menggunakan rentang skala tertentu untuk mengukur tingkat minat belajar siswa. Angket ini dirancang untuk mengidentifikasi perubahan minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Part Time. Berdasarkan hasil tabel tersebut, terlihat adanya perbedaan signifikan dalam minat

belajar yang dimiliki oleh siswa kelas eksperimental, yaitu perbedaan antara kondisi sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Pada tahap awal, sebelum penerapan model pembelajaran Part Time, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat minat belajar yang relatif rendah terhadap materi Statistika Dasar. Namun, setelah penerapan model pembelajaran Part Time, terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang tercatat dalam angket minat belajar yang diisi oleh siswa, yang menunjukkan adanya pergeseran dari kategori minat belajar yang rendah menjadi kategori yang lebih tinggi.

Hasil data yang diperoleh dari angket ini kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Penggunaan SPSS dalam analisis data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih objektif dan terukur mengenai perubahan minat belajar siswa. Dengan metode analisis ini, peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih valid dan reliabel mengenai dampak dari model pembelajaran Part Time terhadap minat belajar siswa.

Proses pengolahan data ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari pengumpulan data melalui angket, pengolahan data dengan SPSS untuk mendapatkan nilai-nilai statistik yang relevan, hingga pengujian hipotesis untuk melihat apakah perubahan yang terjadi pada minat belajar siswa dapat dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian ini selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas model pembelajaran Part Time dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Madugondo.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pree-test minat belajar	,158	20	,200*	,944	20	,287
post-test minat belajar	,140	20	,200*	,915	20	,079

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas di bagian Shapiro-wilk didapatkan bahwa pada *Pree-Test* minat belajar $0,287 > 0,05$ yang artinya berdistribusi normal. Pada *Post-Test* minat belajar $0,079 > 0,05$ yang artinya juga berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Statistik Wilcoxon

Test Statistics ^a	
post-test minat belajar - pre-test minat belajar	
Z	-3,391 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Untuk tujuan menerima atau menolak hipotesis penelitian, digunakan tabel uji statistik Wilcoxon yang disebutkan. Kami berhipotesis bahwa siswa kelas V SD Negeri Madugondo akan lebih terlibat dalam mempelajari statistik dasar jika mereka menggunakan paradigma pembelajaran Part Time. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) digunakan untuk membuat keputusan untuk uji statistik ini. Kita dapat mengatakan bahwa hipotesisnya benar jika nilai p lebih kecil dari 0,05. Di sisi lain, tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengarah pada penolakan hipotesis.

Analisis statistik menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,001, yang secara signifikan lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini benar, yaitu siswa kelas V SD Negeri Madugondo dapat memperoleh manfaat dari paradigma pembelajaran Part Time dalam hal minat belajar Statistik Dasar. Dengan demikian, paradigma pembelajaran ini meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari Statistik Dasar ketika digunakan di kelas. Meningkatnya keterlibatan siswa dengan materi merupakan temuan utama dari model Pembelajaran Part Time, yang menunjukkan kemanjuran pendekatan berbasis waktu yang lebih adaptif dan terstruktur terhadap pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa, khususnya untuk topik yang rumit atau menantang seperti Statistik Dasar, paradigma pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat lebih efektif dalam menginspirasi siswa untuk belajar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan uji Statistik Wilcoxon menerangkan bahwa nilai Asymp. Sig menunjukkan angka 0.001 atau di bawah 0,05. Ini artinya hipotesis penelitian diterima. Jadi Model pembelajaran *Part Time* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Madugondo Statistika Dasar. Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa, Latri, dan Lestari tentang "Penerapan Metode *Part Time Games Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas IV". Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru

berada pada kategori baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus kedua. Seiring dengan ini, minat belajar siswa kelas IV juga meningkat, berada pada kategori baik pada siklus I, dan sangat baik pada siklus II. Dari kedua hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Part Time* dapat meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. P. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*.
- Akbar, R. O., Tsoraya, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Statistik Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Matematika.
- Alifah, S., & Wardani, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(11), 1192–1202.
- Ardiansyah, Jailani, M. S., Risnita. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Didimus. (2016). Gabungan Model-Model Pembelajaran Kooperatif Berpotensi Memberdayakan Hasil Belajar Bakteriologi Mahasiswa. *Proceeding Biology Education Conference (ISSN: 2528-5742)*, Vol 13 (1).
- Gustina, H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. *Skripsi penelitian*.
- Karim, A., Savitri, D., & Hasbullah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 63–75.
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*.
- Mardianto, Y., Aziz, L. A., Amelia, R. (2022). Menganalisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Materi Perbandingan dan Skala Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*.
- Moh.Ainol, Y. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 108–114.
- Mulyadi, M. (2016). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan &*

- Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 3(1), 42–46v18i3.1846.
- Puspita, D. A., Utari, N. M. A. W., Ningtiyas, M. P. (2022). Penggunaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Menganalisis Perbedaan Persistensi Laba, Konservatisme Akuntansi dan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.
- Rahmawati, L., Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*.
- Sari, F. N., Supriadi, N., Putra, R. W. Y. (2022). Model Pembelajaran CUPs Berbantu Median Handout: Dampak Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Setiawan, A., Nugroho, W., Widyaningtyas D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Sidik, F. A., Febriandari, I. E., Setiawan, A. (2020). Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Ngulankulon. *Bidayatuna*, 3(2), 2017–2224.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Siregar, N. A., Harahap, N. R., Harahap. H. S. (2023). Hubungan Antara Pretest dan Postest Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B di Mts Alwashliyah Pantai Cermin. *Edunomika*.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 142–159.